**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Objek Penelitihan**
2. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Kedungwaru

SMP Negeri 3 Kedungwaru, yang berdiri dan mulai beroperasi tahun 1992/1993, tepatnya tanggal 05 Mei 1992 berdasarkan SK Kemendikbud No. 0216/O/1992, dan seiring dengan kemajuan dan keberhasilannya dalam membina siswa-siswinya maka pada tahun 2009 SMP Negeri 3 Kedungwaru ditetapkan menjadi sekolah berstadar Nasional bersama 14 sekolah negeri lainya di Kabupaten Tulungagung

Terletak 5 km arah timur Kota Tulungagung, tepatnya berada di Desa Bangoan, Kedungwaru Tulungagung, meski terletak dipinggiran kota dengan beberapa sekolah setingkat yang berdekatan, Utara SMP 2 Kedungwaru, Barat SMP 1 Kedungwaru, SMP Negeri 3 Tulungagung, SMP Negeri 6 Tulungagung dan Timur, SMP 1 Sumbergempol, namun keberadaan SMP Negeri 3 Kedungwaru cukup menjadi alternatife sekolah pilihan masyarakat sekitar, terbukti saat ini SMP Negeri 3 Kedungwaru telah memilik siswa sejumlah 642 siswa sesuai dengan daya tampung yang dimilikinya yakni 20 Rombongan belajar.

Dengan Luas lahan 9.321 m2, dan fasilitas penunjang cukup serta memiliki tenaga pengajar yang telah tersertifikasi sebanyak 42 orang guru, dan juga tenaga administrasi yang professional, yang telah memenuhi standart, maka SMP Negeri 3 Kedungwaru siap untuk bersama dan bersaing dengan sekolah lain untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Tulungagung.

1. Identitas Sekolah
2. Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 KEDUNGWARU
3. No. Statistik Sekolah : 201051603090
4. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
5. Alamat Sekolah : Jln Raya Bangoan, Kedungwaru,

 Tulungagung Jawa Timur.

1. Telepon/HP/Fax : (0355) 329585
2. E-mail dan Website : *smpkedungwaru3@ymail.com*
3. Status Sekolah : Negeri/~~Swasta~~ (coret yang tidak perlu)
4. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 89,53
5. Luas Lahan, dan jumlah rombel :

Luas Lahan : 9.321 m2

jumlah ruang pada lantai 1 : 20 Ruang

jumlah ruang pada lantai 2 : -

jumlah ruang pada lantai 3 : -

1. Visi – Misi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Visi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung yaitu”Terwujudnya siswa yang Berprestasi, Cerdas berdasarkan IMTAQ ”dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Terwujudnya prestasi siswa yang membanggakan baik akademis maupun non akademis.
3. Tewujudnya sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
4. Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan.
5. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel.
6. Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam penentuan kebijakan sekolah.
7. Terwujudnya sekolah yang bersih dan hijau.
8. Terwujudnya sistem penilaian yang memenuhi standar nasional pendidikan.
9. Terwujudnya budaya sekolah yang disiplin, sehat dan religius.

Untuk mencapai Visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
2. Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Mewujudkan hasil lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai dengan kecerdasannya.
4. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis pada teknologi komunikasi.
5. Mewujudkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professionalsesuai dengan kompetensinya.
6. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan kepada stake holder.
7. Mewujudkan menggali dan mengelola sumber dana secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
8. Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensip dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas.
9. Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua anak tanpa pandang bulu.
10. Memujudkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya.
11. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar sesama warga dengan stake holder yang lain agar tercipta pencitraan yang positif terhadap sekolah.
12. Tujuan SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Bertolak dari visi dan misi yang telah dikembangkan oleh SMP Negeri 3 Kedungwaru, dan berdasarkan tujuan pendidikan dasar dan menengah yang tertera dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional maupun Peraturan Pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, selanjutnya diusunlah tujuan sekolah dalam jangka waktu menengah atau jangka 4 tahun. Pada dasarnya tujuan ini merupakan tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan dasar dan menengah yang telah ditetapkan. Karena tujuan dalam jangka menengah, maka tujuan ini dirumuskan masih secara umum/ belum spesifik. Adapun Tujuan SMP Negeri 3 Kedungwaru tersebut adalah sebagai berikut, Pada akhir tahun pelajaran 2013/ 2014 sekolah dapat :

1. Mengembangkan Kurikulum 2013.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan, diantaranya CTL, ( Contextual Teaching and Learning ) maupun PAIKEM ( Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan ) sesuai standar proses dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan dan konseling.
3. Memperoleh nilai UAN lebih baik dari nilai sebelumnya yaitu terjadi peningkatan 0,2 dari nilai rata – rata.
4. Meraih kejuaraan dalam bidang olah raga Basket tingkat Kabupaten.
5. Meraih kejuaraan dalam bidang Seni Tari tingkat Kabupaten.
6. Mengikut sertakan lomba KIR tingkat Kabupaten.
7. Memperoleh kejuaraan Olimpiade Sains tingkat Kabupaten.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai terutama sarana pembelajaran berbasis ICT.
9. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop, seminar, pelatihan dll.
10. Membekali 85% siswa kelas IX mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
11. Membekali 85% siswa mampu membaca dan menulis Al Qur’an.
12. Membekali siswa utnuk meningkatkan kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan Pramuka.
13. Melaksanakan fungsi layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa.
14. Mengoptimalkan peran paguyuban wali murid dalam pengembangan sekolah.
15. Data Siswa

Dalam proses belajar mengajar disekolah, maka adanya guru/pendidik sebagai obyek pemberi ilmu dan siswa sebagai subyek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa adanya keduannya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua obyek dan subyek ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai persoalan dan sebagai tujuan perhatian didalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai perihal yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal.

Mengenai keadaan siswa SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung tahun pelajaran 2013/2014

**Tabel 4.1** Data Siswa 3 (Tiga tahun terakhir)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Th. Pelajaran | Jml Pendaftar(Cln Siswa Baru) | Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX | Jumlah  (Kls VII VIII+IX) |
| Jumlah | Jumlah | Jumlah | Siswa | Rombel |
| Siswa | Rombel | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel |
| 2010/2011 | 252 | 216 | 5 | 184 | 5 | 176 | 5 | 576 | 15 |
| 2011/2012 | 267 | 228 | 6 | 209 | 6 | 178 | 5 | 615 | 17 |
| 2012/2013 | 246 | 216 | 6 | 212 | 7 | 203 | 7 | 631 | 20 |

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan. Untuk sekarang ini guru dituntut untuk bisa peka terhadap peningkatan kompetensi yang dimiliki, khususnya dalam persiapan implementasi kurikulum 2013.

Selain itu keberadaan karyawan di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung turut memiliki peran penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Adanya karyawan tentunya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya yang terkait dengan pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2** Kepala sekolah

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No |  | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Pend Akhir | Masa Kerja |
| L | P |
| 1. | Kepala Sekolah | Endah Uriani,S.Pd,MM | - | P | 47  | S – 2 | 26  |
| 2. | Wakil Kepala Sek Akademik | Moh. Azam,S.Pd | L | - | 46  | S – 1 | 23  |
| 3. | Wakasek Humas | Drs. Katiman | L | - | 51  | S – 1 | 24  |
| 4. | Wakasek Kesiswaan | Mulyadi,S.Pd | L | - | 53  | S – 1 | 29  |
| 5. | Wakasek Sarana Prasarana | Drs. Khoiruddin | L | - | 49  | S – 1 | 10  |

**Tabel 4.3** Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | Jumlah |
| GT/PNS | GTT/Guru Bantu |
| L | P | L | P |
| 1. | S3/S2 | - | 1 | - | - | 1 |
| 2. | S1 | 24 | 21 | - | - | 45 |
| 3. | D-4 | - | - | - | - |  |
| 4. | D3/Sarmud | 1 | - | - | - | 1 |
| 5. | D2 | - | - | - | - | - |
| 6. | D1 | - | - | - | - | - |
| 7. | ≤ SMA/sederajat | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 25 | 22 | - | - | 47 |

**Tabel 4.4** Jumlah guru dengan tugas mengajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Guru | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar | Jumlah |
| D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 |
| 1. | Pendidikan Agama |  |  | 2 |  |  |  |  |  | 3 |
| 2. | Matematika |  | 1 | 4 |  |  |  |  |  | 5 |
| 3. | Bahasa Indonesia |  |  | 5 |  |  |  |  |  | 5 |
| 4. | Bahasa Inggris |  |  | 4 |  |  |  |  |  | 4 |
| 5 | IPA |  |  | 4 |  |  |  |  |  | 4 |
| 6. | IPS |  |  | 8 |  |  |  | 1 |  | 9 |
| 7. | Penjasorkes |  |  | 2 | - |  |  |  |  | 2 |
| 8. | Seni Budaya |  |  | 3 |  |  |  |  |  | 3 |
| 9. | PKn |  |  | 4 |  |  |  |  |  | 4 |
| 10. | TIK/Keterampilan |  |  | 1 |  |  |  |  |  | 1 |
| 11. | BK |  |  | 4 |  |  |  |  |  | 4 |
| 12. | Lainnya: .GTT |  |  | 12 |  |  |  |  |  | 12 |
|  | Jumlah |  | 1 | 56 | - |  |  | 1 |  | 58 |

**Tabel 4.5** Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pengembangan Kompetensi**  | **Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme** |
| **Laki-laki** | **Jumlah** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1. | Penataran KBK/KTSP | 8 | 8 | 6 | 6 |
| 2. | Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL) | 8 | 8 | 6 | 6 |
| 3. | Penataran PTK | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 4. | Penataran Karya Tulis Ilmiah | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5. | Sertifikasi Profesi/Kompetensi | 5 | 5 | - | - |
| 6. | Penataran PTBK | 6 | 6 | 3 | 3 |
| 7. | Penataran lainnya: .............. | 1 | 1 |  |  |

1. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Karyawan juga memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Adanya karyawan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang terkait dengan proses penddikan yang ada di madrasah tersebut, untuk itu SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung terus berusaha melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) terhadap karyawanya dengan cara pembinaan kerja dan memperhatikan kesejahteraan hidup mereka.

Keberadaan karyawan di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung juga memiliki peran penting adapun untuk lebih jelasnya mengenai karyawan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.6** Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tenaga pendukung** | **Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya** | **Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **≤ SMP** | **SMA** | **D1** | **D2** | **D3** | **S1** | **PNS** | **Honorer** |
| **L** | **P** | **L** | **P** |
| 1. | Tata Usaha | - | 5 | - | - | - | - | 3 | 1 |  | 1 | 5 |
| 2. | Perpustakaan | - | 2 | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 | 2 |
| 3. | Laboran lab. IPA | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 4. | Teknisi lab. Komputer | - | 1 | 1 | - | - | - | 1 | - | - | 1 | 2 |
| 5. | Laboran lab. Bahasa | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |
| 7. | Kantin | 2 | - | - | - | - | - | 1 | - | 1 | - | 2 |
| 8. | Penjaga Sekolah | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 9. | Tukang Kebun | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |
| 10. | Keamanan | - | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 1 |
| 11. | Lainnya: / UKS |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  | 1 | 1 |
|  | Jumlah | 3 | 10 | 1 |  |  |  | 6 | 1 | 3 | 5 | 15 |

PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG

DINAS PENDIDIKAN

**UPTD SMP NEGERI 3 KEDUNGWARU**

*Jalan Raya Bangoan Telp. (0355) 329585 Tulungagung 66251*

NSS : 201051603090 E-mail : smpkedungwaru3@yahoo.com

**STRUKTUR ORGANISASI**

**SMP NEGERI 3 KEDUNGWARU**

**KEPALA SEKOLAH**

**ENDAH URIANI,S.Pd,MM**

**KOMITE SEKOLAH**

**MOEDIJANTO**

**WAKASEK**

**Drs. MASYHURI**

**TATA USAHA**

**ADI SANTOSO**

**WAKA HUB. MASYARAKAT**

**Drs. KATIMAN**

**WAKA SARANA PRASARANA**

**Drs. KHOIRUDDIN**

**WAKA**

**KESISWAAN**

**MULYADI, S.Pd**

**WAKA AKADEMIS**

**MOH.AZAM, S.Pd**

 **KETERANGAN**

* Garis Komando

Garis Koordinasi

DEWAN GURU

9. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung bisa dikatakan sudah baik dan mendukung proses pembelajaran. Namun, dengan klota siswa yang banyak membuat SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung kekurang ruang kelas. Sehingga untuk kelas VIII masuk pada jam siang.

**Tabel 4.7** Data Ruang Belajar (Kelas)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | Jumlah dan ukuran | Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e) | Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)  |
| Ukuran 7x9 m2 (a) | Ukuran> 63m2 (b) | Ukuran < 63 m2 (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) |
|  Baik | 16 | - | - | 16 | 2 ruang  | 20 |
| Rsk ringan | 2 | - | - | 2 |
| Rsk sedang | - | - | - | - |
| Rsk Berat | - | - | - | - |
| Rsk Total |  |  |  |  |

**Tabel 4.8** Data Ruang Belajar Lainnya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Ruangan** | **Jumlah** | **Ukuran (pxl)** | **Kondisi** |
| Perpustakaan | 1 | 8 x 12 | Baik |
| Lab. IPA | 2 | 8 X15 | Rsk.Rgn |
| Ketrampilan | - | - | - |
| Multimedia | - | - | - |
| Kesenian | 1 | 7 x 9 | Baik |

*Bersambung...*

*Lanjutan table 4.8*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lab. Bahasa | 1 | 7 x 9 | Baik |
| Lab. Komputer | 1 | 8 x 12 | Baik |
| Serbaguna | - | - | - |

**Tabel 4.9** Data Ruang Kantor

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Ruangan** | **Jumlah (buah)** | **Ukuran (pxl)** | **Kondisi\*)** |
| 1. Kepala Sekolah | 1 | 4 x 4 | Baik |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | 1 | 3 x 3 | Baik |
| 3. Guru | 1 | 7 x 9 | Baik |
| 4. Tata Usaha | 1 | 4 x 6 | Baik |
| 5. Tamu | 1 | 3 x 4 | Baik |
| Lainnya: ……………… |  |  |  |

**Tabet 4.10** Lapangan Olahraga dan Upacara

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Lapangan** | **Jumlah (buah)** | **Ukuran (pxl)** | **Kondisi** | **Ket.** |
| 1. Lapangan Olahraga a. Basket Ball b. Sepak Bola c. Bola Volly d. Lompat Jauh e. Lompat Tinggi | 11211 | 8 x 8100 x 809 x 183 x 63 x 6 | BaikBaikBaikBaikBaik |  |
| 2. Lapangan Upacara | 1 | 30 x 50 | Baik |  |

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitihan ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitihan yang di peroleh di lapangan, berdasarkan wawancara,observasi dan dokumentasi. Dalam bab ini di paparkan tentang: paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Berdasarkan hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentsi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, akan peneliti paparkan beberapa temuan penelitihan sebagaimana urutan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Perubahan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 sudah di depan mata. Pada tahun ajaran 2014/2015 kurikulum baru ini sudah mulai diterapkan serentak di seluruh sekolah di Indonesia, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK dan sederajat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Banyak guru yang setuju dengan kebijakan pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013 dan juga mendapat respon baik dikalangan guru khususnya di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.[[1]](#footnote-2)

Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan scaintific atau lebih menekankan terhadap nilai sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sesuai hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, menurut bapak Moh. Azam mengatakan bahwa:

Pada kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintific, lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam melakukukan observasi, bertanya, bernalar dan berkomunikasi dengan baik. Dalam kurikulum ini diharapkan peserta didik mempunyai sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang baik dan berkarakter.[[2]](#footnote-3)

Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa guru sebagai ujung tombak keberhasilan kurikulum 2013 menjadi harapan utama dalam penerapan kurikulum2013. Guru harus kompetensi dan pemahaman terhadap konsep dasar kurikulum 2013, pengembangan kurikulum, dan merancang strategi dan medel pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan juga sesuai dengan kondisi peserta didik, sehingga peseta didik lebih aktif, bisa melakukan observasi, dan bisa bernalar dengan baik.

Berdasar data observasi peneliti di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, sampai saat peneliti melaksanakan penelitian masih ada ditemukan guru yang belum memahami konsep dasar kurikulum 2013 itu sendiri.[[3]](#footnote-4) Fakta terbukti dari data yang peneliti dapatkan masih adanya beberapa guru di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung yang belum mengikuti pelatihan atau workshop terkait kurikulum 2013.[[4]](#footnote-5)

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan Waka Kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, menurut bapak Moh. Azam mengatakan bahwa:

Ya, dari keseluruhan guru di SMP Negeri 3 Kedungwaru ini ada sekitar 75% yang sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Sebagian ada yang belum, karena masih menunggu panggilan giliran untuk mengikuti pelatihan dari pihak Dinas. Dan untuk guru-guru PAI dalam mempersiapkan implementasi kurikulum ini menjadi tanggung jawab Kemenag dalam memberikan pelatihannya.[[5]](#footnote-6)

Berdasarkan penjelelasan diatas kita ketahui bahwa memang manasih ada guru yang belum memahami terkait kurikulum 2013. Oleh karena itu pemerintah selaku penetap kebijakan harus bersungguh-sungguh dalam menyiapkan guru dengan memberikan pelatihan pemahaman yang komprehensif terhadap konsep dasar kurikulum 2013.

Dari data yang di peroleh peneliti terdapat tiga guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Namun, baru satu guru yang sudah mengikuti diklat dan pelatihan terkait kurikulum 2013. Sedangkan dua guru lainnya belum pernah mengikuti pelatihan karena masih menunggu pemanggilan giliran untuk mengikuti pelatihan dari pihak Kemenag selaku penanggung jawab atas pemberian pelatihan terkait kurikulum 2013.[[6]](#footnote-7)

Perubahan kurikulum ini dirasa memang perlu. Seiring dengan perkembangan teknologi kurikulum juga harus bersifat dinamis dan bisa menyesuaikan dengan kondisi, situasi yang ada pada zaman sekarang. Memang sudah saatnya kurikulum pendidikan nasional ini dirubah dengan kurikulum yang baru. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suprapto sebagai berikut:

Menurut pandangan saya memang perlu pemerintah melakukan kebijakan untuk perubahan kurikulum 2013, karena pendidikan kita harus berubah seiring dinamika perkembangan zaman, khususnya terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam.[[7]](#footnote-8)

Hal ini senada dengan yang dijelaskan dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Khoiruddin selaku guru pendidikan agama Islam di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung beliau berpendapat bahwa:

Menerut saya, setuju saja denga perubahan kurikulum pada tahun ajaran baru ini, kita jangan apriori, jangan pesimis terhadar suatu perubahan. Kalau kita tukut dengan perubahan bagaimana kita bisa berubah menjadi lebih baik. Ya, untuk sekarang kurikulum KTSP memang sudah baik, kalau kemudian di ganti dengan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk menjadi lebih baik kenapa tidak.[[8]](#footnote-9)

Dari pernyataan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa antusias guru pendidikan agama Islam di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung terhadap kurikulum 2013 sangat tinggi, sehingga bisa memicu untuk terjadinya semangat guru untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Pemahaman guru pendidikan agama Islam di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung terhadap kurikulum 2013 sudah baik, meski masih perlu pemahaman yang lebih mendalam lagi terhadap konsep pembelajaran kurikulum 2013.[[9]](#footnote-10) Karena perubahan kurikulum tentunya juga merubah paradigma guru dalam mengajar. Jadi memang diperlukan kesiapan dan pelatihan lebih lanjut untuk mewujudkan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 sesuai dengan yang diharapankan.

1. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kedungwaru Tulungagung

Persiapan adalah menjadi titik awal menuju keberhasilan kurikulum 2013. Persiapan implementasi kurikulum 2013 sejatinya sudah mulai dimulai sejak tahun 2013 kemari dan akan selesai sebelum tahun ajaran baru 2014/2015 dimulai.

Persiapan dalam menyongsong penerapan kurikulum 2013 tentu sudah dilakukan oleh masing-masing sekolah. Persiapan implementasi ini meliputi beberapa hal, mulai dari infrastruktur pendukung yang ada di sekolah, tenaga pendidik, administrasi pembelajaran dan lainnya.

Berbagai persiapan ini harus sudah selesai pada tahun ajaran baru nanti. Begitu juga SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung telah berbenah untuk menyiapkan implementasi kurikulum 2013, seperti yang disampaikan oleh Moh. Azam Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Persiapan sejauh ini sudah kami lakukan, untuk guru-guru sedang dalam proses mengikuti pelatihan-pelatihan. Dan untuk infrastruktur sekolah menurut saya sudah siap, mulai dari ruang kelas, leb, media pembelajaran, saya rasa sudah siap semua.[[10]](#footnote-11)

Dari uraian yang disampaikan di atas bisa kita simpulkan bahwa SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Sudah siap baik dari infrastruktur dan tenaga pendidiknya untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015.

Menurut data yang peneliti dapatkan kesiapan guru di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung sudah mulai dilakukan dari bulan mei 2014 kemarin. Langkah awal dilakukan dengan melakukan rapat persiapan yang diikuti oleh seluruh guru SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.[[11]](#footnote-12)

Persiapan yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru yaitu dengan terus menggali kompetensi terutama bahan ajar yang nantinya disampaikan kepada para peserta didik agar bisa memahami dan memiliki sikap, keterampilan dan kemampuan berfikir. Dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau membaca buku tentang kurikulum adalah salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam memahami kurikulum 2013. Seperti hasil wawancara bapak Khoiruddin selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

Ya... saya pernah mengikuti seminar yaitu pertama, yang diadakan oleh Kemenag di kantor Kemenag Tulungagung. Yang kedua, seminar yang pernah saya ikuti yaitu seminar kurikulum 2013 di hotel Barata Tulungagung. Pelatihan ini, memberikan pelatihan pada guru untuk membuat perangkat pembelajaraan yang benar dalam kurikulum 2013. Seperti pembuatan RPP, tujuan pembelajaran, langkah-lanhkah pembelajaran, dalam rangka implementasi kurikulum 2013.[[12]](#footnote-13)

Persiapan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam salah satunya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan/seminar. Beliau juga menjelaska bahwa persiapannya yang dilakukan tidak begitu muluk-muluk, karena guru hanya menunggu instruksi yang diberikan oleh pemerintah. Seperti hasil wawancara dengan bapak Khoiruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam, berikut:

Persiapan saya sebagai seorang guru pendidikan agama Islam, berdasar ilmu yang saya terima dari seminar/pelatihan yang pernah saya ikuti yaitu apa yang di instruksikan oleh pemerintah terkait kurikulum 2013 yaitu yang saya persiapkan. Saya tidak muluk-mulu saya hanya mengikuti apa yang di instruksikan oleh pemerintah saja. Kebijakan apa yang di lakukan pemerintah saya ikuti karena kita sebagai abdi Negara harus loyalitas terhadap Negara.[[13]](#footnote-14)

Dari paparakan di atas, dapat disimpulkan bahwa persiapan guru memang belum maksimal, sejauh ini guru masih menunggu apa yang diinstruksikan oleh pemerintah dan kurang pro-aktif untuk merespon terhadap rencana implementasi kurikulum 2013 ini.

Menurut bapak Suprapto selaku guru mata pelajaran di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung masih ada beberapa guru yang belum mengikuti pelatihan karena masih menunggu giliran pemanggilan dari pihak panitia pelatihan kurikulum 2013 beliau menjelaskan bahwa:

Sejauh ini saya belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Karena belum ada pemberitahuan dari pihak dinas Pendidikan sendiri. kemungkinan saya baru akan mendapat pangilan mengikuti pelatihan sekitar tanggal 7 juli nanti, Jadi untuk saat ini, saya kurang begitu memahami kaitannya dengan kurikulum 2013.[[14]](#footnote-15)

Berdasar hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa persiapan guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 harus segera di selesaikan dengan maksimal. Pemerintah harus bertanggung jawab dengan segera memberikan pelatihan terhadap guru-guru yang belum mengikuti pelatihan, karena mengingat tahun ajaran baru 2014/205 sudah akan segera dimulai.

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan guru dalam menunggu jam mengajar tiba tampak salah satu guru PAI yang ada di situ memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku dan menyiapkan materi yang akan diajarkan guna menambah materi ajar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.[[15]](#footnote-16)

Selain mempersiapkan kompetensi yang dimiliki setiap guru juga harus memiliki kesiapan baik secara mental untuk bisa menyukseskan implementasi kurikulum 2013, seperti hasil wawancara dengan bapak Suprapto yang merupakan guru mata pelajaran PAI di SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

....secara mental tentunya saya sudah siap untuk menerapkan kurikulum 2013, karena mental seseorang bisa mempengaruhi apa yang dilakukannya, demikian juga guru, harus siap menatap perubahan kurikulum....[[16]](#footnote-17)

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung memang sudah dilakukan. Selain persiapan administrasi persiapan mental juga sangat penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas.

1. Kendala Yang Dilami Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mempersiapkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Setiap aktivitas dalam upaya pengembangan dibidang keilmuan, senantiasa ditemukan kendala. Demikian juga halnya dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013. Ada beberapa kendala yang bisa menghambat persiapan guru pendidikan agama Islam. Kendala ini muncul di beberapa lini termasuk dalam proses guru mempersiapkan pelaksana kurikulum.

Kendala yang temui oleh guru pendidikan agama Islam SMN Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dan pelatihan terus harus terus diberikan oleh pemerintah kepada semua guru, mulai dari yang ada di perkotaan sampai di daerah terpenci. Karena sebaik apapun konsep kurikulum yang dirancang jika pelaksanaannya dilapangan tidak maksimal perubahan kurikulum hanya menjadi agenda pemerintah saja.

Berdasarkan data observasi yang yang peneliti temukan di lapangan yaitu SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung belum ditemukan kendala yang berarti, hanya permasalahan sosialisasi yang masih lambat dan belum menyeluruh terhadap semua guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, sehingga pemahaman terhadap kurikulum 2013 ini masih dirasa kurang[[17]](#footnote-18)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Moh. Azam seperti yang diutarakan sebagai berikut.

Kendala sejauh ini masih belum begitu berarti, karena kita masih dalam proses menyiapkan semuanya. Mungkin yang menjadi kendala itu pemahaman terhadap kurikulum itu sendiri, karena sosialisasi dan pelatihan yang diberikan dirasa sangat kurang dan waktunya yang sangat singkat.[[18]](#footnote-19)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi selama ini masih dalam ranah sosialisasi dan pemahaman terhadap kurikulum 2013, karena belum semua guru yang ada di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung paham dengan konsep kurikulum2013 ini.

1. Pemahaman terhadap konsep kurikulum 2013

Pemahaman dan persiapan terhadap kurikulum adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh guru, selain bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran. Pada kurikulum 2013 ini guru harus mempersiapkan hal tersebut dan menyesuaikan dengan rumusan kurikulum yang sudah di susun oleh pemerintah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal ini membuat cemas beberapa guru di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung karena masih mengalami kebingungan terkait penyusunan administrasi pembelajaran, metode, strategi dan juga bahan ajar yang harus beritegrasi dengan pelajaran lain serta berdasarkan fakta-fakta rill dalam lingkungan sekitar siswa.[[19]](#footnote-20)

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Khoiruddin selaku guru pendidikan agama Islam dalam hasil wawancara yang dilkukan oleh peneliti menurutnya bahwa:

Menerut saya kendalanya tidak terlalu berat, sejauh ini apa yang diinstruksikan oleh kami laksanakan, dan sejauh ini tidak ada kendala yang berarti. Hanya harus menyiapkan materi dan perangkat pembelajaran. Seperti dalam pembuatan RPP sekarang ini materi yang di ajarkan harus berdasarkan fakta rill yang ada di sekitar kita, kemudian mempertimbangkan kemampuan anak didik untuk bisa menerima materi yang diajarkan dan menjadi aktif dalam kelas tidak hanya duduk, diam, dan mendengarkan saja.[[20]](#footnote-21)

Dari keadaan seperti diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa masih ada beberapa kendala dalam persiapan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Oleh karena itu harus segera diselesaikan dan mencarkan jalan keluar untuk bisa mensukseskan implementasi kurikulum 2013 ini.

Selain itu berdasar data yang peneliti dapatkan, sejauh ini masih belum tersedia buku pedoman mengajar bagi guru dan buku pegangan untuk siswa.[[21]](#footnote-22) Pengadaan buku pegangan siswa merupakan tanggung jawab dari pemerintah untuk menyediakan dan mefasilitasi secara geratis (siswa tidak diharuskan membeli) karena dalam pengadaannya menggunakan dana BOS bagi setiap sekolah.

Dengan meminimalisir permasalahan atau kendala yang timbul dalam persiapan kurikulum 2013 ini diharapkan dalam implementasinya nantinya bisa berjalan dengan baik dan bisa membawa perubahan terhadap para siswa untuk bisa lebih baik dan juga memberikan perubahan terhadap bangsa ini.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Moh. Azam, bapak Khoiruddin, dan bapak Suprapto yang mengharapkan kesuksesan kurikulum 2013, sebagai berikut:

Harapannya semoga kurikulum 2013 ini bisa membawa perubahan bagi pendidikan agar lebih maju dan bisa menciptakan generasi penerus yang mempunyai kemampuan dan berbudi luhur.[[22]](#footnote-23)

Harapan saya sebagai guru, yaitu saya sebagai guru harus lebih mengembangkan diri terhadap materi yang saya kuasai karena kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum yang dahulu. Harapan bagi siswa, yaitu siswa harus lebih aktif, kreatif, mau mencoba dan bisa menguasai materi sehingga menciptakan out put seperti yang diharapkan oleh kurikulum 2013 ini.[[23]](#footnote-24)

Harapan saya, semoga dengan di terapkanya kurikulum 2013 ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, serta membawa dampak positif bagi pendidikan di negara ini.[[24]](#footnote-25)

Dari dini kita ketahui bahwa harapan besar untuk bisa mensukseskan kurikulum 2013 ini agar bisa membawa perubahan untuk para generasi muda yang nantinya kan menjadi penerus generasi tua, dengan akhlak, sikap, dan pengetahuan yang tinggi. Sehingga bangsa ini tidak lagi diremehkan dan bisa bersaing dengan bangsa lain, mewujudkan cita-cita pendidikan dan cita-cita bangsa indonesia.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menemukan dan membandingkan data tersebut dengan teori yang ada di bab II sebagai berikut.

1. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum 2013

Sebelum melaksanakan proses implementasi kurikulum 2013 seorang guru tentu harus memahami konsep dasar kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada aspek-aspek kemampuan peserta didik agar lebih baik dalam melakukukan observasi, bertanya, bernalar dan berkomunikasi dengan baik, saat berkomunikasi dengan guru atau dengan peserta didik lainnya. Dengan diimplementasikannya kurikulum 2013 ini diharapkan bisa menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif deengan melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum menjadi pedoman atau acuan bagi kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan bantuan kepada peserta didik

Pemahaman terhadap kurikulum memang sangat penting dilakukan oleh setiap guru khususnya dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, setiap guru harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, baik melalui pelatihan-pelatihan atau dengan membaca buku yang terkait dengan kurikulum 2013.

Pemahaman guru terhadap prinsip, program, strategi, dan mekanisme implementasi kurikulum 2013 serta mampu merefleksikan dan mampu memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajardi kelas. Dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan pembelajaran yang berpusat terhadap siswa, serta lebih menekankan pada pembelajaran yang siwa aktif dengan menerapkan model pembelajaran penemuan, pembelajaran berbasis proyek, serta pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru untuk menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Dengan menggunakan standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya memalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Hal ini menuntut adanya perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasi di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio, dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.

1. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum 2013

Guru memegang peran sebagai ujung tombak dan garda terdepan dalam implementasi kurikulum harus siap baik secara kompetensi, komitmen, dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ada.

Persiapan harus terus dilakukan dilakukan setiap guru yaitu dengan terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki, memahami substansi bahan ajar, dan terus mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau membaca buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013 adalah salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam memahami kurikulum 2013

Pemerintah sebagai pihak yang paling bertanggung jawab tentunya harus terus berusaha untuk memberikan pembekalan berupa pelatihan kurikulum 2013 terhadap semua guru yang ada baik dari yang diperkotaan sampai di daerah terpencil.

Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam implementasi kurikulum 2013 meliputi persiapan pembelajaran. meliputi perangkat administrasi seperti, perangkat pembelajaran RPP, bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sistem penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013, karena pada kurikulum 2013 ini konsep yang digunakan berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Persiapan adalah merupakan hal yang sangat penting untuk mensukseskan agenda perubahan kurikulum ini. Dengan persiapan yang matang dari berbagai pihak pemerintah, sekolah, guru dan semua yang terlibat perubahan dalam kurikulum tentu pasti akan bisa menciptakan perubahan untuk bangsa ini menjadi bangsa yang cerdas, produktif dan bisa bersaing dengan bangsa lain, dan salah satunya adalah melalui dunia pendidikan.

1. Kendala Yang Dilami Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mempersiapkan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang telah dirancang sedemikian rupa oleh para ahli dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dalam mengikuti alur perkembangan zaman sekarang ini. Sosialisasi kurikulum 2013 menjadi agenda yang utama pemerintah dengan mengadakan pelatihan terhadap semua guru yang terlibat dalam implementasi kurikulum 2013.

Pemerintah telah menyiapkan kurikulum 2013 ini dari tahun 2013 kemari dan sudah menerapkanya di beberapa sekolah yang ditunjuk. Perubahan ini bukan berarti tidak ada kendala, berbagai kendala muncul dalam persiapan implementasi kurikulum 2013.

 Kendala yang dialami oleh guru dalm menyiapkan implementasi kurikulum 2013, diantaranya yaitu:

1. Kendala yang ditemukan yaitu dalam memahami mana kegiatan belajar yang termasuk kedalam tahap mengamati, menanya, menalar, mencoba atau membentuk jejaring. Hal ini membuat guru  bingung pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Struktur penyusunan RPP yang sering kali berubah dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya membuat guru kebingungan. penyusunannya.
3. Tingkat materi yang diajarkan pada kurikulum 2013 lebih sulit dibandingkan  pada kurikulum sebelumnya. Sehingga guru harus memilih metode dan strategi yang tepat agar materi bisa diterima oleh siswa.

Dari beberapa hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa masih ada beberapa kendala dalam persiapan pembelajaran. baik kendala dalam sosialisasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh pemerintah maupun kendala yang dialami oleh gurusebagai ujung tombak yang harus segera dicarikan jalan keluarnya. Pemberian pelatihan terhadap guru adalah salah satu cara mengatasi kendala tersebut.

Dengan persiapan yang sangat mendesak semua pihak harus bekerjakeras untuk menyukseskan agenda pemerintah dalam pergantian kurikulu dari KTSP menjadi Kurikulum 2013.

1. Observasi, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (16/06/2014). [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara, Moh. Azam, waka kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-3)
3. Observasi, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-4)
4. Data Penelitian, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara, Moh. Azam, waka kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-6)
6. Data penelitian, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-7)
7. Wawancara, Suprapto, guru pendidikan agama Islam, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara, Khiruddin, guru pendidikan agama Islam, (20/06/2014). [↑](#footnote-ref-9)
9. Observasi, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (21/06/2014). [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara, Moh. Azam, waka kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-11)
11. Data penelitian, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (20/06/2014). [↑](#footnote-ref-12)
12. Wawancara, Khiruddin, guru pendidikan agama Islam, (20/06/2014). [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid,..* [↑](#footnote-ref-14)
14. Wawancara, Suprapto, guru pendidikan agama Islam, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-15)
15. Observasi, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (19/06/2014). [↑](#footnote-ref-16)
16. Wawancara, Suprapto, guru pendidikan agama Islam, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-17)
17. Data penelitian, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (23/06/2014). [↑](#footnote-ref-18)
18. Wawancara, Moh. Azam, waka kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-19)
19. Observasi, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (23/06/2014). [↑](#footnote-ref-20)
20. Wawancara, Khiruddin, guru pendidikan agama Islam, (20/06/2014). [↑](#footnote-ref-21)
21. Data penelitian, di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, (23/06/2014). [↑](#footnote-ref-22)
22. Wawancara, Moh. Azam, waka kurikulum SMP N 3 Kedungwaru Tulungagung, (17/06/2014). [↑](#footnote-ref-23)
23. Wawancara, Khiruddin, guru pendidikan agama Islam, (20/06/2014). [↑](#footnote-ref-24)
24. Wawancara, Suprapto, guru pendidikan agama Islam, (18/06/2014). [↑](#footnote-ref-25)